

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Pertamina Gas  
Sumber : [www.bing.com](http://www.bing.com)

Pertamina Gas (Pertagas) merupakan industri yang beroperasi dalam bagian midstream serta downstream perusahaan gas di Indonesia. Pertamina Gas merupakan perusahaan *subholding* gas di Indonesia yang berfungsi dalam mengupayakan sistem niaga gas, pemindahan gas, pemrosesan gas, penyaluran gas, dan bidang usaha lainnya terkait dengan gas alam.

Pertamina Gas telah didirikan pada tanggal 23 Februari 2007. Pendirian itu bermaksud untuk memenuhi ketentuan undang-undang Nomor. 22/ 2001 pada kenaikan keperluan produk gas negara. Tujuan tersebut juga untuk memberi nilai tambah bagi pengusaha gas. Pertamina Gas pun dengan cara berkepanjangan meningkatkan bisnisnya pada pembangunan pipa transmisi gas terkini, gas rumah tangga terkini, dan pekerjaan yang lain semacam sarana gas lainnya di Indonesia untuk menjamin keinginan cadangan tenaga dalam negeri.

Pengembangan bidang usaha ini bermaksud guna membagikan harga tambahan pada bidang usaha gas di Indonesia. Pertamina Gas hadir guna mendukung dan mengembangkan ketahanan energi Indonesia. Pertamina Gas beserta afiliasi lainnya sama-sama bekerja sama untuk dapat bersinergi pada bidang bisnis gas Indonesia.

Pada 6 Oktober 2009, Pertamina Gas telah mendapat izin dari Kementerian Energi Sumber Daya Manusia (ESDM) untuk menjalankan bisnisnya di bidang perdagangan maupun transportasi gas alam. Pertamina Gas juga mendirikan anak perusahaannya yaitu Perta Arun Gas dan PT Perta Daya Gas. Tahun 2013, Pertamina Gas membangun jalur pipa di wilayah Arun-Belawan. Tahun 2015, Pertamina Gas melaksanakan halte pendapatan& regasifikasi LNG di Arun, serta melakukan ekspansi bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan.

Di tahun 2017, Pertamina Gas membangun jalur pipa gas di daerah Grissik-Pusri, kemudian mulai mengembangkan jalur pipa gas di daerah Duri-Dumai dengan adanya proses kerja sama dengan PGN. Pertamina Gas juga melakukan uji coba proses pengaliran gas pada jalur pipa gas PKG *Looping* dan jalur pipa gas, pengoperasian jalur pipa gas ini secara penuh dilakukan untuk memberikan kebanyakan saham industri pada PGN, yang dimana artinya hal tersebut dilakukan sebagian dari upaya membentuk *subholding* gas di lingkungan Pertamina.

Operasi selanjutnya yaitu pada tahun 2019, Pertamina Gas mengoperasikan jalur pipa gas secara penuh, kemudian mulai pembangunan jalur pipa gas pada distribusi ke daerah Kuala Tanjung. Kemudian, pada tanggal 24 April 2022, Pertamina Gas menekan nota kesepahaman dengan PT Jababeka Infrastruktur untuk nantinya akan dikasi bersama-sama tentang adanya kemungkinan penyediaan pasokan dan infrastruktur gas bumi di Kawasan Industri Jababeka.

### **2.1.1 Anak Perusahaan PT Pertamina Gas**

Pertamina Gas membentuk beberapa anak perusahaan. Adapun anak perusahaan milik Pertamina Gas ialah :

#### **1. PT Pertamina Pertagas Niaga**

Pertamina Pertagas Niaga (PTGN) memfokuskan bisnis pada usaha niaga gas bumi. PTGN dibuat untuk menjajaki peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor. 19 atau 2009 mengenai aktivitas gas alam melewati pipa. Tujuan dari peraturan ini diterbitkan pemerintah yaitu untuk dapat membedakan serta mempermudah penetapan tarif untuk jenis-jenis usaha lainnya. PTGN kemudian telah berkembang selaku salah satu industri niaga gas yang lama- lama berkembang menjadi salah satu distributor gas untuk rekan usaha, pabrik serta pelanggan rumah tangga. PTGN mampu mengembangkan bisnisnya di berbagai wilayah di Indonesia guna untuk memenuhi kebutuhan gas alam. Kehandalan suplai gas yang dikembangkan PTGN serta infrastruktur yang baik. PTGN juga semakin meluas di perindustrian untuk menyalurkan gas bagi kebutuhan pembangkit listrik, hotel, restoran, dan café baik di Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Bali. PTGN memantapkan kaitan cadangan CNG dengan *Mother Station* CNG yang berada di Blora, Jawa Tengah guna percepatan persediaan untuk industri yang belum terhubung jaringan pipa serta gas.

## **2. PT Perta Arun Gas**

Perta Arun Gas ialah industri yang beroperasi pada bidang Regasifikasi. Saat ini, Perta Arun Gas ialah industri satu- satunya yang mempunyai sarana Regasifikasi di area Aceh serta Sumatera bagian Utara, lokasi tersebut diketahui disebut sebagai lokasi yang memiliki geografis perusahaan yang strategis dikarenakan memiliki akses rute pindahan laut yang bisa dengan mudah menyambut serta mengalirkan simpanan LNG dan dibantu oleh sarana pelabuhan yang memadai. Pembangunan Arun LNG Receiving& Regasification Halte ialah salah satu rencana prasarana nasional yang berintegrasi dalam pembangunan jaringan pipa pada ekonomi di wilayah Aceh dan Sumatera Utara. Perta Arun bertujuan untuk penerimaan serta proses pembentukan gas. Perta Arun Gas juga melakukan penjualan produksi gas bumi, dan menyelenggarakan aktivitas upaya penyokong lain yang dengan cara langsung ataupun tidak langsung mendukung aktivitas upaya tersebut.

## **3. PT Perta Daya Gas**

Perta Daya Gas merupakan bisnis konversi gas bumi menjadi LNG, pengangkutan/transportasi LNG di darat dan laut, penyimpanan, dan proses

regasifikasi LNG di wilayah Negara Republik Indonesia. Pemindahan Gas atau LNG rasio kecil, halte, regasifikasi, yang bisa dikategorikan sebagaimana rencana khusus dan menjalankan program prioritas pengembangan nasional pada aspek Sektor Energi menurut ketetapan instruksi Kepala negara Republik Indonesia.

Dasar dari hukum yaitu dengan adanya perjanjian antara PLN dengan Pertamina, diantaranya yaitu:

- a. Terdapat *Joint Development Agreement* No. 38/C00000/2010-SO bertepatan pada 29 November 2010 mengenai Bidang usaha LNG.
- b. Terdapatnya *Head of Agreement* (HoA) dalam bertepatan pada 24 Maret 2011 mengenai Pembuatan Industri Patungan (*Join Venture Company* atau *JVC*) yang ialah struktur kerjasama penting dari 2 BUMN pada pengembangan system pemindahan serta *receiving terminals* di Indonesia Bagian Timur.

#### 4. PT Perta Samtan Gas

Pendirian industri tersebut dilakukan dengan melakukan penandatanganan *Joint Liquid Business Agreement* (JLBA) antara Pertamina (Persero) dengan E1 Corporation dengan *Shareholders*. Perta Samtan Gas dibuat dalam misi guna memproduksi LPG (*Liquified Petroleum Gas*) untuk mendukung pemerintah dalam menyediakan energi bagi masyarakat, sekaligus mengurangi beban subsidi pemerintah.

Perta Samtan Gas mengutamakan bisnisnya di pembuatan, pemasaran, serta pengiriman LPG. Selain itu, Perta Samtan Gas pun memiliki 2 pabrik pengerjaan LPG di Sumatera Selatan, yakni Pabrik Ekstraksi di Prabumulih yang mulai dibentuk pada tahun 2010. PT Perta-Samtan Gas mulai mendirikan Pabrik Kilang NGL yang terdiri dari Pabrik Ekstraksi di Prabumulih dan Pabrik Fraksinasi di Sungai Gerong, yang diketahui memiliki kapasitas desain sebanyak 250 MMSCFD. Pembangunan kilang (*EPC and Commissioning*) dilakukan juga oleh PT Tripatra *Engineers & Constructors* (TPEC) dari Juli 2010 hingga April 2013.

## 2.1.2 Visi, Misi, dan Tata Kelola Pertamina Gas

### 1. Visi dan Misi Pertamina Gas

Visi Pertamina Gas :

Mengembangkan rantai Pasokan Gas dan berkomitmen untuk menyediakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Misi PT Pertamina Gas :

1. Mengembangkan gas yang memiliki kualitas terbaik di kelas infrastruktur.
2. Menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan dan aman dalam beroperasi.
3. Berinvestasi dalam membangun teknologi dan inovasi.
4. Tertarik dalam mengembangkan tenaga kerja yang bertalenta.

Visi & Misi perusahaan juga terdapat HSE (*healthy safety environment*) : system wajib yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional yang dilakukan tidak merugikan pihak manapun.



Gambar 2.2, Visi & Misi PT Pertamina Gas

Sumber : [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com)

### Tata Kelola Perusahaan

Aturan mengoperasikan Perusahaan Pertamina Gas ataupun yang kerap diketahui dengan *Good Corporate Governance*( GCG) didefinisikan selaku pola pikir serta pola kegiatan dalam semua jejeran perusahaan, guna menciptakan

sistem kegiatan yang efektif serta efisien, pada pengelolaan sumber daya serta upaya dan menaikkan tanggung jawab manajemen dalam pemegang saham serta pengelola kebutuhan yang lain.

Tujuan dari adanya penerapan GCG di Pertamina Gas antara lain:

1. Dapat mengoptimalkan angka industri dengan cara menaikkan aplikasi prinsip-prinsip keterbukaan, kebebasan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kebiasaan pada penerapan aktivitas perusahaan Pertamina Gas.
2. Dapat terlaksananya pengelolaan perusahaan dengan cara profesional serta mandiri di area industri.
3. Terciptanya pengumpulan ketetapan oleh semua alat perusahaan yang didasarkan dalam angka akhlak yang besar, dan disiplin kepada peraturan perundang-undangan serta hukum yang legal.

### **2.1.3 Penghargaan Pertamina Gas**

Pertamina Gas (Pertagas) memperoleh apresiasi Penghargaan Pendukung Proklamasi pada tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup serta Kehutanan (KLHK). Penghargaan tersebut diberikan atas dasar dari adanya partisipasi Pertagas pada aktivitas pemberdayaan penduduk serta pengelolaan area. Apresiasi itu pula diserahkan pada Pertamina Gas dalam acara *Operation South Sumatera Area (OSSA)* sebab ditaksir sudah sanggup membagikan dampak positif untuk penduduk positif di dekat zona ataupun area biasa melewati bermacam program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

#### **Penghargaan dari ESDM :**

- a. Patra Karya Raksa Tama, diraih oleh *Operation East Region/OER* untuk pencapaian kategori tertinggi Pembinaan Keselamatan Minyak dan Gas (Migas).
- b. Patra Nirbhaya Adhinugraha II, diraih oleh *Operation East Region/OER* untuk 30.266.301 jam kerja selamat.
- c. Patra Nirbhaya Adhinugraha I, diraih oleh *Project Management* untuk 29.954.684 jam kerja selamat.

- d. Patra Nirbhaya Karya Utama, diraih oleh *Operation West Region/OWR* untuk 18.073.701 jam kerja selamat.

**1. Penghargaan dari KHLK :**

- a. Proper Emas, diraih oleh *Operation East Java Area/OEJA*
- b. Kandidat Proper Emas, diraih oleh *Operation West Java/OWJA* Proper Hijau yang diraih oleh ; *Operation East Sumatera Area/OSSA*, *Operation West Java Area/OWJA*, dan *Operation Kalimantan Area/OKA*.

**2.2. Struktur Organisasi**

Terdapat struktur organisasi di bagian *Commercial Gas & Product* yang memiliki peran penting dalam struktur perusahaan. Pada bagian di tempat partisipan melakukan kegiatan Kerja Profesi, di dalamnya terdapat struktur organisasi:

**1. Commercial Director**

Dalam jajaran *Top Management*, Direktur Komersial mengarahkan serta mengawasi aspek-aspek fungsi komersial, diantaranya termasuk pengembangan produk, pengenalan kesempatan pasar terkini, dan memastikan harga serta mengetuai penjualan. Direktur Komersial juga bertugas dalam mengembangkan hubungan dengan pelanggan dalam membuat proposal bisnis. Direktur Komersial memiliki peran besar dalam menangani profit perusahaan salah satunya yaitu *Commercial Director* harus dapat membuktikan *return of investment* dari program kerja. Beberapa tugas serta tanggung jawab *Commercial Director* yaitu sebagai berikut :

- a. Bekerja menerapkan Kerjasama dengan bagian pemasaran serta penjualan pada melaksanakan kewajiban serta tanggung jawabnya. Bertanggung jawab meningkatkan siklus pemrosesan pemesanan.
- b. Meningkatkan target penjualan.
- c. Membuat strategi guna meningkatkan bidang usaha dengan misi untuk menunjang industri memenuhi misi, target industri, dan kesempatan terkini.
- d. Membangun interaksi dan Kerjasama dengan konsumen/pelanggan Pertamina Gas.

## **2. Executive Secretary**

*Executive Secretary* di Pertamina Gas bertugas dalam mengurus dukungan administrasi dalam manajemen tingkat atas dengan membuat informasi statistic, menanggulangi permohonan data, dan melaksanakan fungsi administrasi semacam mempersiapkan korespondensi, menyambut pengunjung, menyusun panggilan rapat, serta agenda pertemuan. Tugas serta tanggung jawab *Executive Secretary* pada Pertamina Gas antara lain, yaitu :

- a. Menganalisis draft surat memo, dan laporan yang masuk untuk menentukan signifikansi dan rencana pendistribusian perusahaan.
- b. Menyortir, dan mendistribusikan surat masuk, seperti faks dan email.
- c. Mengajukan dan mengambil dokumen laporan perusahaan.
- d. Mempertahankan *system* manajemen catatan, serta melakukan pekerjaan pembukuan dasar.
- e. Menyiapkan rapat dengan direksi, dan pertemuan lainnya.
- f. Melakukan penelitian dan mengumpulkan data untuk presentasi yang dilakukan oleh eksekutif, komite, dan dewan direksi Pertamina Gas.

## **3. Vice President Commercial Gas & Product**

Manager divisi komersial dalam fungsi *Commercial Gas & Product* bertugas untuk mengeksekusi kampanye *user acquisition* atau promo untuk meningkatkan *revenue*. Selain itu, memonitoring *stakeholder* di perusahaan lain untuk melakukan kolaborasi bersama antar perusahaan.

## **4. Manager Market & Development**

Bertugas dalam mencari peluang bisnis dan pelanggan baru untuk perusahaan. *Manager Market & Development* tidak hanya fokus pada semua jenis pekerjaan, tetapi ditugaskan baik untuk industri, wilayah atau produk tertentu.

## **5. Manager Gas Sourcing & Management**

Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada team *Commercial Gas & Product* mengenai pengadaan seperti menganalisis pembelanjaan, Teknik pengadaan, dan praktik terbaik kontrak. Memaksimalkan dampak dari dimensi nilai, termasuk Total Biaya Kepemilikan, kualitas, mitigasi risiko untuk pemasok yang ditugaskan.

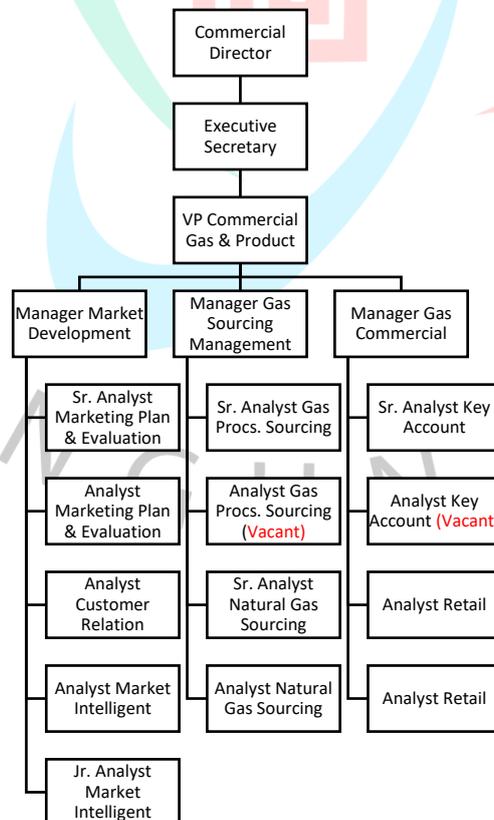
## 6. *Manager Commercial Gas*

Tugas seorang *Manager Commercial Gas* yaitu bertanggung jawab dalam pertumbuhan bisnis dalam tumbuhnya Pertamina Gas. Bertugas dalam mengenali penilaian perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk bisa dikembangkan. Peran utama *Manager Commercial Gas* yaitu mengelola keuangan proyek, negosiasi, dan persetujuan kontrak verifikasi kinerja karyawan.

## 7. *Senior Analyst Gas Sourcing*

Adapun tugas serta tanggung jawab seorang *Senior Analyst Gas Sourcing*, yaitu :

- a. Menganalisis proses bisnis.
- b. Melakukan riset terdahulu terhadap produk yang akan dijual.
- c. Mengembangkan dan melakukan uji terhadap solusi.
- d. Menyampaikan solusi untuk membawa perusahaan pada tujuan yang diinginkan.



### Gambar 2.1 Logo Pertamina Gas

Sumber : Data internal perusahaan

## 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Praktikan ditempatkan di bagian *Commercial Gas & Product*, tepatnya pada fungsi *Gas Sourcing Management*. Tugas bagian *Commercial* yaitu melakukan bisnis penjualan produk, dimana Pertamina Gas menjual produk berupa pipa dan gas. Penjualan pipa dan gas ini berasal dari sumber gas (*gas sourcing*), dimana sebelumnya terlebih dahulu melakukan kesepakatan atau perjanjian yang dinamakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) kepada pihak Hulu (*upstream*) untuk dapat dialirkan kepada pelanggan atau *end buyer* yaitu pihak Hilir (*downstream*). Pelanggan ini tentu merupakan pelanggan dari industri besar seperti Hotel, Restoran, dan Café. Jadi, kegiatan atau tugas praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi di bagian *Commercial* Pertamina Gas yaitu memonitoring proses jual beli gas dan pipa dari Hulu ke Hilir dengan adanya kesepakatan atau perjanjian yang sebelumnya telah dibuat dan disepakati oleh kedua belah pihak.

### 1. Pemrosesan Gas

Kegiatan ini dilakukan Pertamina Gas dalam hal untuk memproduksi produk *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), kegiatan ini dilaksanakan di beberapa fasilitas kilang pihak ketiga, dimana Pertamina Gas juga melakukan kerjasama dengan anak perusahaannya, yaitu :

- a. Plant LPG Pondok Tengah (Jawa Barat), yang dijalankan oleh Perusahaan Yudistira Energy demi memenuhi kebutuhan produk LPG di Pertamina (Persero).
- b. Terdapat Plant LPG Perta Samtan Gas (Prabumulih dan Palembang), yang dijalankan oleh Petra Samtan Gas guna memenuhi kebutuhan produk LPG di Pertamina (Persero).
- c. Terdapat Plant LPG milik Energi Nusantara Perkasa (Gresik, Jawa Timur), yang dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan produk LPG di Pertamina (Persero).

### 2. Transportasi Gas

*Shipper* disini merupakan industri kontraktor Kontrak Karya Kegiatan Serupa( KKKS), generator listrik, pabrik pupuk, serta pabrik. Pertamina Gas melaksanakan pemindahan bersumber pada penentuan bayaran serta hak spesial dari Badan Pengatur Hilir( BPH) Migas. Pipa transmisi yang terdiri dari 57 ruas, dengan keseluruhan pipa transmisi 2. 438, 25 km yang tersebar di beberapa area di wilayah Indonesia.



**Gambar 2.1 Logo Pertamina Gas**

Sumber : [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com)

### 3. Transportasi Minyak

Pertamina Gas pun mengatur kewajiban spesial dalam melakukan profesinya, ialah dengan melakukan pemindahan minyak mentah yang ada di wilayah Sumatera Selatan, melewati pipa minyak di wilayah Tempino- Plaju. Pertamina Gas diketahui juga sudah memperoleh keyakinan guna melakukan cetak biru Penukaran Pipa Minyak di area Kegiatan Rokan dengan jauh pipa±360 kilometer.

### 4. Regasifikasi

Kegiatan dari usaha regasifikasi LNG yang dijalani oleh anak industri Pertamina Gas, Perta Arun Gas melewati pengoperasian terminal pendapatan serta aktivitas Regasifikasi LNG di wilayah Arun Lhokseumawe Aceh dengan kapasitas sebesar 400 MMSCFD (*Million Standard Cubic Feet Per Day*( gas)). Dalam akhir tahun 2019, sarana itu dipercayai sanggup penuh keinginan tenaga untuk generator listrik serta pabrik di area Aceh serta Sumatera Utara sampai 43. 884 BBTU. PT Perta Arun Gas menjadi terminal dari Regasifikasi darat yang juga menjadi terminal

Regasifikasi darat pertama di Indonesia bahkan dunia yang di operasikan oleh Pertamina. Halte Regasifikasi Arun di bangun untuk dapat memasok gas ke ruas Pipa Arun- Belawan selama 370 kilometer dengan skala pipa 24". Pipa ini pula mampu mengangkat gas dengan kapasitas 200 MMSCFD, dengan daya yang besar ini membuat nya tidak hanya sanggup memasok gas untuk turbin generator PLN tetapi juga untuk niaga.

Dalam akhir tahun 2016 sarana itu dipercayai sanggup penuh keinginan tenaga untuk generator listrik serta pabrik di area Aceh serta Sumatera Utara sampai 43. 815 BBTU. Kemudian, dalam pengoperasian bisnis ini, aktivitas Regasifikasi dengan customer pokok PT PLN( Persero) ialah LNG yang dibawa oleh LNG cargo, setelah tanki LNG yang berikutnya dialirkan ke *Open Rack Vaporizer* (ORV) untuk sistem Regasifikasi.

#### **5. Optimasi Hilir**

Kegiatan Optimasi Hilir di Pertamina Gas ialah serangkaian aktivitas yang dicoba dengan cara berintegrasi pada usaha untuk pendapatan sasaran industri. Optimasi Hilir ini terbatas dalam pemograman pasokan minyak mentah serta produk kilang, penyaluran produk kilang, penyediaan anggaran, strategi pemasaran, usulan saran penyempurnaan pola pasokan serta alat sarana semacam penilaian kilang, *jetty*, prasarana, inventory, pemindahan, pola pasokan, dan penilaian bayaran.

#### **6. Perdagangan Gas**

Kegiatan Perdagangan Gas merupakan penjualan yang diperuntukkan untuk beberapa sektor industri, rumah tangga, dan komersial lainnya. Pertamina Gas pada bagian upaya niaga gas memperoleh pemasukan berbentuk batas pemasaran, dimana Pertamina Gas bisa meningkatkan aktivitas upaya niaga gas, serta melaksanakan anak industri ialah PT Pertagas Niaga selaku industri yang beranjak pada aktivitas niaga gas. Perihal itu dilakukan penerapan Peraturan Menteri ESDM Nomor. 19 Tahun 2009 mengenai Aktivitas Gas Alam Melewati Pipa yang mengatur pemisahan bisnis usaha transportasi gas dan bisnis usaha niaga gas.

**DALAM MELAKUKAN USAHA NIAGA GAS, PERTAMINA GAS DAN ANAK USAHANYA MELAYANI BEBERAPA TIPE PELANGGAN YAITU:**

**INDUSTRI**



**RUMAH TANGGA**



**KOMERSIAL**



**KKKS  
(KONTRAKTOR/KONTRAK KERUMAHAN)**



Pelanggan industri mencakup pembangkit listrik dan manufaktur, yakni pupuk, keramik, logam, kertas, kayu, semen, makanan, tekstil dan industri manufaktur lainnya.

**Gambar 2.1 Logo Pertamina Gas**

Sumber : [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com)

